



SOSIALISASI ADMINISTRASI DESA MELALUI PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA KOTA TITIK KECAMATAN PEMATANG TIGA MENGGUNAKAN APLIKASI CAMSCANNER DAN GOOGLE DRIVE

Yohanes Susanto¹⁾; Sudriyanti Putri²⁾; Muhammad Sholihin³⁾; Amrullah⁴⁾; Rijalul Fhikri⁵⁾

^{1,2,3)} Program Studi Administrasi Publik

^{4,5)} Program Studi Administrasi Bisnis

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Indonesia

Email : yohanessusanto31@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2026]

Revised [15 Juni 2026]

Accepted [31 Juli 2026]

*This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
SA license*



ABSTRAK

Pengelolaan administrasi desa merupakan aspek penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif dan transparan. Namun, masih terdapat kendala dalam pengarsipan dan pengelolaan dokumen di tingkat desa, terutama dalam hal digitalisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi CamScanner dan Google Drive sebagai sarana digitalisasi administrasi. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan langsung, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam mengelola dokumen secara digital, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan publik di Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga.

ABSTRACT

Village administrative management is a crucial aspect in supporting effective and transparent governance. However, there are still challenges in archiving and document management at the village level, particularly in terms of digitalization. This community service activity aims to enhance the capacity of village officials through socialization and training on the use of CamScanner and Google Drive applications as tools for administrative digitalization. The methods employed include socialization, hands-on training, and mentoring. The results of the activity indicate an improvement in the understanding and skills of village officials in managing documents digitally. Therefore, it is expected to increase work efficiency and improve the quality of public services in Desa Kota Titik, Pematang Tiga District.

Keywords: *village administration, digitalization, CamScanner, Google Drive, community service*

I. PENDAHULUAN

Administrasi desa merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik. Pengelolaan administrasi yang efektif akan mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pelayanan publik yang optimal. Namun, pada kenyataannya masih banyak desa yang menghadapi kendala dalam pengelolaan dokumen, seperti pencatatan manual, penyimpanan arsip yang tidak sistematis, serta risiko kehilangan data.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas administrasi desa melalui digitalisasi. Aplikasi seperti CamScanner dapat digunakan untuk memindai dokumen menjadi format digital, sementara Google Drive memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan dokumen secara online. Pemanfaatan teknologi ini dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan data administrasi desa.

Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga merupakan salah satu desa yang masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan administrasi berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi untuk mendukung administrasi desa.

Administrasi desa merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik dan efektif. Keberadaan sistem administrasi yang tertata dengan baik akan mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, serta mampu memberikan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat. Menurut Widodo (2021), administrasi publik yang baik ditandai dengan adanya sistem pencatatan dan pengelolaan informasi yang sistematis sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan dan pengawasan. Selain itu, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2020) menegaskan bahwa administrasi desa mencakup berbagai aspek penting seperti pencatatan data penduduk, pengelolaan keuangan, serta dokumentasi kegiatan pemerintahan yang harus dilakukan secara tertib dan berkelanjutan.

Namun, pada kenyataannya masih banyak desa yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi, khususnya dalam hal pengarsipan dokumen. Permasalahan yang sering ditemui meliputi penggunaan sistem pencatatan manual, penyimpanan arsip yang tidak sistematis, serta tingginya risiko kehilangan atau kerusakan dokumen penting. Menurut Rahardjo (2018), sistem pengelolaan informasi yang masih bersifat manual cenderung rentan terhadap kesalahan manusia (human error) serta kurang efisien dalam proses pencarian data. Kondisi ini tentu dapat menghambat kinerja aparatur desa dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada masyarakat. Selain itu, Nugroho (2021) juga menyatakan bahwa lemahnya sistem administrasi dapat berdampak pada rendahnya akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, peluang untuk meningkatkan kualitas administrasi desa semakin terbuka lebar melalui penerapan sistem digitalisasi. Digitalisasi administrasi memungkinkan proses pengelolaan dokumen menjadi lebih efisien, aman, dan mudah diakses. Pratama (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem administrasi dapat meningkatkan kecepatan, ketepatan, serta integritas data. Salah satu bentuk implementasi digitalisasi yang sederhana dan mudah diterapkan di tingkat desa adalah penggunaan aplikasi pemindai dokumen seperti CamScanner serta platform penyimpanan berbasis cloud seperti Google Drive. Aplikasi CamScanner memungkinkan dokumen fisik diubah menjadi file digital dengan kualitas yang baik, sementara Google Drive menyediakan fasilitas penyimpanan, pengelolaan, dan berbagi dokumen secara daring (online) yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Pemanfaatan kedua aplikasi tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja aparatur desa, terutama dalam hal pengarsipan dan pencarian dokumen. Selain itu, penyimpanan berbasis cloud juga memberikan tingkat keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan penyimpanan konvensional, karena data dapat dicadangkan secara otomatis dan terhindar dari risiko kerusakan fisik. Menurut Mulyani (2019), sistem informasi berbasis digital memiliki keunggulan dalam hal keamanan data, kemudahan akses, serta kemampuan integrasi dengan sistem lainnya, sehingga sangat relevan untuk diterapkan dalam administrasi pemerintahan desa.

Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga merupakan salah satu desa yang masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan administrasi berbasis digital. Aparatur desa sebagian besar masih menggunakan metode konvensional dalam pencatatan dan penyimpanan dokumen, sehingga proses administrasi menjadi kurang efisien. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapan sistem digitalisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas aparatur desa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi digital.

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pemberian pemahaman serta keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi CamScanner dan Google Drive sebagai sarana pendukung administrasi desa. Melalui sosialisasi, aparatur desa diberikan pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Selanjutnya, melalui pelatihan dan pendampingan, peserta dibimbing secara langsung dalam mengoperasikan aplikasi tersebut sehingga dapat diterapkan secara

berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan aparatur desa mampu mengelola administrasi secara lebih modern, efektif, dan efisien, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik.

II. METODE

Metode pelatihan ini dilakukan dengan cara workshop yang difokuskan pada pemberian pemahaman serta keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi CamScanner dan Google Drive sebagai sarana pendukung administrasi desa serta Sosialisasi Memberikan pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi administrasi desa. Memberikan pelatihan Penggunaan CamScanner untuk memindai dokumen Penggunaan Google Drive untuk penyimpanan dan berbagi dokumen serta memberikan Pendampingan dalam hal ini memberikan bimbingan langsung kepada aparatur desa dalam praktik penggunaan aplikasi, Di Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah.

III. TUJUAN

Agar para perangkat dan aparatur Di Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah. mengetahui bagaimana menggunakan aplikasi CamScanner dan Google Drive sebagai sarana pendukung administrasi desa serta Meningkatkan pengetahuan aparatur desa terkait administrasi digital, Melatih penggunaan aplikasi CamScanner dan Google Drive, Meningkatkan efisiensi dan kerapian pengelolaan dokumen desa, Di Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah.

IV. MANFAAT

Manfaat pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan :

- 1) Memberikan tambahan wawasan kepada para perangkat dan aparatur Di Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah. tentang aplikasi CamScanner dan Google Drive sebagai sarana pendukung administrasi desa
- 2) Melatih dan mensimulasikan penggunaan media aplikasi CamScanner dan Google Drive sebagai sarana pendukung administrasi desa.
- 3) Efisiensi Waktu dan Tenaga
- 4) Proses pencarian dokumen menjadi lebih cepat dibandingkan sistem manual.
- 5) Keamanan Data
- 6) Penyimpanan berbasis cloud mengurangi risiko kehilangan dokumen.
- 7) Aksesibilitas
- 8) Dokumen dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

V. SASARAN

Team dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, mempunyai sasaran yaitu, para perangkat dan aparatur Di Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop dilakukan dalam tiga sesi. Dalam kegiatan ini, bagian pertama Sosialisasi Memberikan pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi administrasi desa. Sesi kedua Pelatihan Penggunaan CamScanner untuk memindai dokumen Penggunaan Google Drive untuk penyimpanan dan berbagi dokumen Selanjutnya yang ketiga Pendampingan Memberikan bimbingan langsung kepada aparatur desa dalam praktik penggunaan aplikasi.

Nama Kegiatan : Sosialisasi Administrasi Desa Melalui Program Pelatihan Dan Pengembangan Masyarakat Di Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga Menggunakan Aplikasi CamScanner Dan Google Drive

Hari, Tanggal : 22 Juni 2026

Waktu : 08.00- 11.00 WIB

Tempat : Balai Desa, Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Pelatihan

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pemateri
1.	Pembukaan	08.00-08.10 WIB	Host
2.	Kata Sambutan	08.10-08.30 WIB	Dosen dan perangkat Desa
3.	Pemateri Pertama	08.30-08.50 WIB	Dosen Dan Team Ahli
4.	Pemateri Kedua	08.50-09.10 WIB	Dosen Dan Team Ahli
5.	Sesi Tanya Jawab	09.10-09.40 WIB	Dosen Dan Team Ahli
6.	Praktek pengunduhan Aplikasi Camscanner Dan Google Drive	09.40-10.10 WIB	Team Ahli
7.	Praktek Penggunaan Aplikasi Camscanner Dan Google Drive	10.10-10.40 WIB	Team Ahli
8.	Penutup	10.40-11.00 WIB	Host



Gambar 1. Pembukaan Acara



Gambar 2. Sambutan Kepala Desa



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Penutupan dan Foto Bersama

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan perangkat dan aparatur desa secara baik. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sangat baik dan tepat sasaran. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, masyarakat mendapat poin penting diantaranya :

- 1) Memahami Penggunaan Google Drive sebagai sarana pendukung administrasi desa
- 2) Memahami Penggunaan CamScanner sebagai sarana pendukung administrasi desa
- 3) Melakukan praktik/simulasi Penggunaan Google Drive dan Penggunaan CamScanner, membuat Efisiensi Waktu dan Tenaga dalam mendukung Kegiatan administrasi desa

Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam mengelola administrasi secara digital melalui aplikasi CamScanner dan Google Drive. Digitalisasi administrasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas pelayanan publik di desa, Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah.

Selanjutnya sebagai saran dan masukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Kota Titik Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah Perlu adanya pelatihan lanjutan terkait teknologi informasi, Pemerintah desa perlu menyediakan fasilitas pendukung seperti internet, Perlu dukungan kebijakan dalam penerapan administrasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini khususnya masyarakat, perangkat desa dan kepala desa di Desa Kelindang Atas Kecamatan Merigi Kabupaten Bengkulu Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuwandri, A., Al Hidayat, R., Putra, M. B. E., Rahayu, D., & Fhikri, R. (2025). Peningkatan Kapasitas Aparatur Kelurahan Tanjung Iman Kabpaten Kaur Melalui Pelatihan Administrasi Digital Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 4(2), 107-112.
- J. Suwarno, "Kualitas Pelayanan Pemerintah Desa Studi Pelayanan KTP dan KK di Desa Teluk Kepayang Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu," *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, vol. 1, pp. 1-30, 2012.
- Kasdi, B., Subiato, S., Purwanti, T. ., Ditasman, D., & Susanto, Y. (2023). Sosialisasi Upaya Menagani Penyalahgunaan Media Sosial di Kalangan Masyarakat Di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok



JURNAL SEMARAK MENGABDI

- Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 2(2), 39
<https://doi.org/10.56135/jsm.v2i2.100> (Original work published July 31, 2023)
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Kemendagri.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Mulyani, S. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2021). *Kebijakan Publik di Negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurcholis, Hanif. (2017). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pratama, I. P. A. E. (2020). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
- Rahardjo, B. (2018). *Pengelolaan Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika.
- S. Sriyanto, Indra Permana, Riza Arif Pratama, Muhammad Ikhsan, and Sahit Bayu Setiajit, "Pemanfaatan Aplikasi Google Untuk Mendukung Administrasi Persuratan Di Desa Pacalan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan", *JPkMN*, vol. 4, no. 1, pp. 364- 369, Mar. 2023
- Susanto, Y., Supawanhar, Marsisi, Yusminiarti. 2022. *Penguatan Kelembagaan dan SDM Bumbes, Melalui Pelatihan Aspek Hukum, Ekonomi dan Administrasi di Desa Padang Kuas Kecamatan Suka Raja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, Edisi Desember Vol 5 No 3 2022
- Susanto, Y., Wita Hairani, & Erlan Dwisnu. (2024). The Training on the Implementation of Digital Administration Systems in the Community of Talang Donok Village, Bang Haji Subdistrict, Central Bengkulu Regency . *Jurnal Pengabdian*, 3(2), 55–60.
<https://doi.org/10.58222/jp.v3i2.1030>
- Susanto, Y., Hairani, W., & Wiji rahayu, S. (2026). Pemberdayaan Perangkat Desa Melati Harjo Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara Dalam Pembuatan Media Informasi dan Administrasi Publik Melalui Pelatihan Canva. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 5(1), 7–12.
<https://doi.org/10.56135/jsm.v5i1.303>
- Widodo, J. (2021). *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publishing.